

ABSTRAK

Pendahuluan: COVID-19 adalah salah satu bentuk penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) yang disebabkan oleh virus RNA besar berantai tunggal yang bernama *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-COV-2). Gangguan penghidu didefinisikan sebagai kehilangan penciuman atau anosmia. Anosmia merupakan salah satu manifestasi klinis neurologis pada pasien COVID-19 dan merupakan petunjuk penting dalam diagnosis COVID-19. Faktor resiko pada COVID-19 adalah obesitas dan alergi terkait terjadinya respon inflamasi. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan obesitas dan alergi terhadap terjadinya gangguan penghidu pada COVID-19. **Metode:** Sebanyak 100 sampel pasien terdiagnosis COVID-19 yang terdata di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada juni – juli 2021 diambil menggunakan data sekunder. Subjek dengan gangguan penghidu dianalisis hubungan dengan obesitas, alergi maupun faktor resiko hipertensi dan diabetes. **Hasil:** Penelitian ini memberikan hasil didapatkan subjek dengan obesitas mengalami gangguan penciuman sebesar 95.1% pada subjek alergi didapatkan seluruh subjek mengalami gangguan penciuman, pada subjek diabetes dan hipertensi didapatkan seluruh subjek mengalami gangguan penciuman. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara obesitas dan alergi dengan gangguan penciuman dimana subjek dengan obesitas beresiko 4.99 kali lebih besar daripada subjek tanpa obesitas. **Kata Kunci:** COVID-19, Gangguan penghidu, anosmia, Obesitas, Alergi, Hipertensi, Diabetes

ABSTRACT

Background: COVID-19 is a form of Upper Respiratory Tract Infection (URTI) caused by a large single-stranded RNA virus called severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-COV-2). Impaired smell is defined as loss of smell or anosmia. Anosmia is one of the neurological clinical manifestations in COVID-19 patients and is an important clue in the diagnosis of COVID-19. Risk factors for COVID-19 are obesity and allergies associated with the inflammatory response. **Objective:** This study was to determine the relationship between obesity and allergies to the occurrence of olfactory disorders in COVID-19. **Method:** A total of 100 samples of patients diagnosed with COVID-19 recorded at dr Kariadi Hospital Semarang in June - July 2021 were taken using secondary data. Subjects with olfactory disorders were analyzed in relation to obesity, allergies and risk factors for hypertension and diabetes. **Results:** This study showed that obesity subjects had olfactory disturbances of 95.1%, in allergic subjects, all subjects had olfactory disorders, in diabetes and hypertension subjects, all subjects had olfactory disorders. **Conclusion:** There is a relationship between obesity and allergies with olfactory disorders where subjects with obesity have a risk of 4.99 times greater than subjects without obesity. **Keywords:** COVID-19, Smell disorders, Anosmia, Obesity, Allergies, Hypertension, Diabetes